



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Maret 2017

Halaman: 2

Sudetan ke Code Jadi Solusi

Talud Sungai Belik Longsor, Tiga Rumah Warga Rusak

JOGJA - Keberadaan Embung Langensari di wilayah Klitren, Gondokusuman, ternyata belum menjadi solusi banjir yang selalu terjadi di Klitren. Bahkan akibat hujan deras Selasa sore (21/3), tanggul di RT 09 RW 03 Klitren sepanjang 20 meter dan tinggi 3 meter longsor dan mengancam empat rumah serta aula Musala Al Mutmainah.

Menurut warga yang rumahnya terdampak, Budiati, longsor terjadi pada Selasa malam pukul 19.30 setelah hujan

lebat reda dan aliran Sungai Belik turun, suara gemuruh longsor terdengar warga. Beruntung saat itu ia sedang berada di depan rumah. "Di belakang rumah sudah jatuh kena longsor," ujarnya.

Tiga rumah warga lainnya yang terdampak longsor yakni Budi Tri Ningsih di bagian dapur dan kamar, rumah Sumaryana di bagian dapur, serta Ninu Partini di bagian kamar dan dapur. Sebagian warga yang rumahnya terdampak longsor tidur di bagian depan rumah karena khawatir longsor susulan di bagian belakang rumah.

Untuk sementara lokasi longsor baru diberi garis pembatas supaya tidak ada warga yang masuk. Lurah Klitren Anggit Safrudin mengaku sudah berkoordinasi

dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja.

Menurut Anggit, wilayah Klitren yang dibelah Sungai Belik itu langganan banjir karena rumah warga yang mepet sungai. Bahkan di beberapa lokasi terjadi penyempitan aliran air. "Penanganan sementara supaya kerusakan tidak makin meluas," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Bambang Seno Baskoro saat ditemui di lokasi juga mengatakan, sementara yang perlu diperhatikan untuk pengamanan bangunan dan rumah warga. Untuk perbaikan di tanggul jebol yang hanya berjarak beberapa meter dari Embung Langensari itu, akan dikoordinasikan dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kaw-

san Pemukiman (PUPKP) Kota Jogja, termasuk berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO). "Untuk sementara pengamanan dulu, supaya tidak meluas ke selatan," ujarnya.

Sedang untuk penanganan banjir di wilayah Klitren, Seno mengaku bersama Dinas PUPKP Kota Jogja sudah membuat sudetan dari Sungai Belik ke Sungai Code. Sudetan itu akan dibuat di bawah Jalan Urip Sumoharjo ke barat hingga jembatan Gondolayu ke Sungai Code.

Diperkirakan sudetan hingga ke Sungai Code itu butuh anggaran Rp 32 miliar. "Sungai Belik volume sudah tidak layak. Salah satu solusinya dengan sudetan itu harapannya bisa dibiayai dari provinsi atau APBN," ujar politikus Golkar itu. (pra/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Klitren	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005